

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kesuburan tanah adalah potensi tanah untuk menyediakan sebuah unsur hara dalam jumlah yang cukup dalam bentuk yang tersedia dan seimbang untuk menjamin pertumbuhan dan produksi tanaman yang optimum. Kebutuhan unsur hara yang diperlukan tanaman untuk pertumbuhan dan produksinya ditentukan oleh kesanggupan tanah dalam mempersiapkan unsur hara bagi tanaman dan tidak selalu dapat terpenuhi. Intensifnya penggunaan lahan tanpa adanya pergiliran tanaman dapat menyebabkan kemusnahan unsur hara esensial dari dalam tanah pada saat panen dan kesuburan tanah akan menurun secara terus menerus. Menurunnya kesuburan tanah dapat menjadi faktor utama yang mempengaruhi produktivitas tanah, sehingga penambahan unsur hara dalam tanah melalui proses pemupukan sangat penting dilakukan agar diperoleh produksi pertanian yang menguntungkan (Pinatih, 2015).

Komoditas tanaman pangan yang dapat mengambil peran dalam pembangunan sektor pertanian adalah jagung. Tanaman jagung di Indonesia merupakan komoditas pangan kedua setelah padi dan sumber kalori atau makanan pengganti beras disamping itu juga sebagai pakan ternak. Kebutuhan jagung akan terus meningkat dari tahun ke tahun sejalan dengan peningkatan ekonomi masyarakat dan kemajuan industri pakan ternak sehingga perlu upaya peningkatan produksi melalui sumber daya manusia dan sumber daya alam, ketersediaan lahan maupun potensi hasil dan teknologi.

Jagung di Indonesia merupakan tanaman pangan pokok kedua setelah padi. Strategi pembangunan pertanian tanaman pangan pada dasarnya adalah untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat khususnya para petani. Hal tersebut diatas dapat dicapai melalui peningkatan produksi pangan baik kualitas maupun kuantitasnya dengan tetap menjaga kekekalan sumber daya alam tanah dan air (Timor, 2008).

Kabupaten Bone adalah salah satu daerah penghasil jagung hibrida terbesar di Sulawesi Selatan. Kecamatan Ponre di Desa Turu Adae memiliki lahan yang cukup untuk pengembangan usaha tani dengan konsep agribisnis, namun upaya pengembangan usaha tani yang tengah berjalan belum optimal. Kenyataannya yang dilakukan oleh petani umumnya masih menggunakan input luar. Misalnya pupuk urea, SP36 dan pestisida sehingga tingkat kesuburan tanah di Desa Turu Adae tersebut bias saja kurang karena adanya pemakaian pupuk yang berlebihan (Nirmawati, 2018).

Tabel 1. Luas Panen dan Produksi Jagung di Kecamatan Ponre

Tahun	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
2017	1,186	5,983	5,04
2018	2,134	10,744	5,03
2019	3.797	5,821	1,53
2020	3,797	7,299	1,92
2021	3,797	9,543	2,51
Jumlah			16,03
Rata-Rata Produktivitas			3,20

Sumber : Badan Pusat Statistika Kecamatan Ponre 2017-2021

Produksi dan produktivitas tanaman jagung dari lima tahun terakhir berfluktuasi. Rendahnya produktivitas jagung tersebut diduga disebabkan oleh beberapa faktor antara lain petani masih belum efisien dalam mengalokasikan input-input produksi

yang digunakan dalam usahatani, serta pengelolaan usahatani dan teknologi yang masih sederhana. Menurut (Wahyuningsih A, 2018), tingkat pengalokasian penggunaan faktor produksi oleh petani tersebut berpengaruh terhadap jumlah produksi yang dihasilkan, tingkat produktivitas, dan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat efisiensi yang dicapai petani.

Berdasarkan uraian pemikiran tersebut di atas, maka perlu dilakukan analisis status kesuburan tanah pada lahan pertanaman jagung di Desa Turu Adae Kecamatan Ponre Kabupaten Bone agar penyediaan dan ketahanan pangan untuk Desa Turu Adae dapat berlanjut. Itulah sebabnya mengetahui status kesuburan tanah merupakan hal penting dalam peningkatan produksi tanaman dan berpengaruh terhadap pertanian di masa yang akan datang.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui status kesuburan tanah pada lahan pertanaman jagung di Desa Turu Adae Kecamatan Ponre Kabupaten Bone.
2. Untuk mengetahui parameter kesuburan tanah yang menjadi faktor pembatas untuk lahan pertanaman jagung di Desa Turu Adae Kecamatan Ponre Kabupaten Bone.
3. Pembuatan peta status kesuburan tanah untuk pertanaman Jagung.

Kegunaan penelitian

Kegunaan dari penelitian ini yaitu:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi status kesuburan tanah untuk tanaman Jagung di Desa Turu Adae Kecamatan Ponre Kabupaten Bone.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengelolaan tanah dan pemupukan di Desa Turu Adae Kecamatan Ponre Kabupaten Bone.
3. Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.